

BAB V

PENUTUP

Sebagai bagian dari seni rupa, fotografi merupakan karya visual yang bergantung pada peralatan dalam aplikasinya. Penguasaan teknik pada kamera, pengaturan pencahayaan, pengarahan komposisi adalah beberapa kunci umum yang menentukan berhasil atau tidaknya fotografer mengabadikan waktu. Namun seorang fotografer yang baik tentunya akan mampu berpikir lebih dari sekedar teknik semata, karena sebuah foto juga memerlukan sebuah rasa. Rasa di mana seorang fotografer ikut terlibat di dalamnya. Rasa yang mampu menghidupkan nuansa foto yang diciptanya, sehingga akan melebihi seluruh aspek teknis yang dimiliki foto tersebut.

Pada proses pengerjaan tugas akhir ini, penulis ikut merasakan ketergantungan pada peralatan tersebut. Perubahan era fotografi konvensional saat ini memungkinkan penulis untuk mengerjakan karya kolase fotografi secara digital, sehingga pencapaian karya yang penulis lakukan terasa lebih efisien dan memuaskan dengan segala kekurangannya.

Karena penulis menciptakan karya fotografi yang lebih menekankan diri pada ekspresi diri, maka setidaknya hal ini dapat menambah wacana mengenai fotografi sebagai karya seni yang ditujukan untuk kepentingan seni murni. Tema-tema yang disajikan menunjukkan bahwa karya seni dapat diciptakan oleh siapa saja dan di mana saja, karena pada dasarnya setiap manusia pasti memiliki daya cipta meski bermula dari hal yang paling kecil.

Citra fotografi sebagai karya dokumentasi dan komersial semata memang sulit untuk dihilangkan, khususnya di Indonesia. Hal tersebut cukup menyulitkan, karena dari beberapa tanggapan yang didapat masih banyak masyarakat yang menganggap karya kolase yang telah diciptakan pada kesempatan Tugas Akhir ini adalah karya dari cabang seni rupa lainnya. Karena itu penulis memutuskan untuk tetap memakai media kertas foto sebagai hasil cetakan untuk menegaskan bahwa karya tersebut adalah karya fotografi.

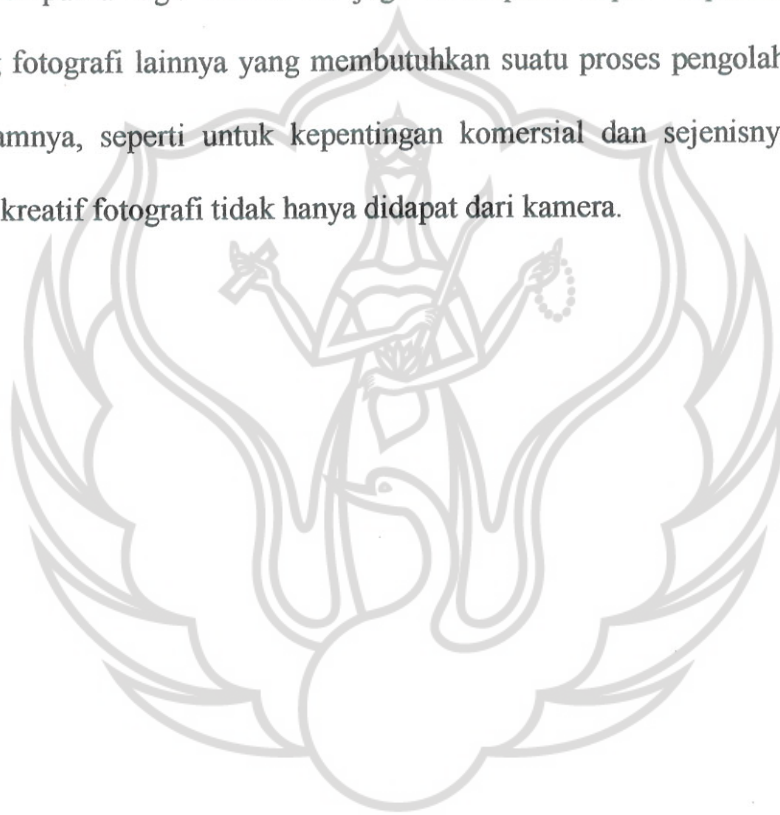
Masalah-masalah di atas tentunya lumrah terjadi pada setiap hasil karya seni, karena bagaimanapun juga karya seni membutuhkan interpretasi tersebut. Dengan itu penulis sebagai pencipta menganggap bahwa hal yang terpenting dari karya seni ialah proses penciptaannya.

Banyaknya pendapat tentang fotografi yang memiliki keterbatasan pada alat menjadi suatu halangan penting bagi masyarakat maupun seniman/fotografer yang ingin mengekspresikan diri dengan fotografi secara total, khususnya di Indonesia. Hal ini memacu penulis untuk dapat terus memberikan wacana fotografi sebagai media ekspresi setara dengan cabang seni rupa lainnya.

Pada kesempatan tugas akhir ini penulis telah menunjukkan kebebasan berkespresi tersebut. Kerusakan pada objek yang diciptakan dengan teknik kolase secara digital adalah bentuk ekspresi diri terhadap kehidupan. Dengan penggunaan media digital, teknik kolase sangatlah mudah untuk diciptakan, karena proses pengerjaannya dapat langsung dilihat secara detail dan akurat

pada monitor. Perangkat lunak yang semakin berkembang saat ini telah menciptakan suatu media baru bagi seniman/fotografer untuk menunjang penciptaan mereka.

Hal tersebut tentu memungkinkan lebih banyak lagi karya yang dapat diciptakan dengan teknik kolase fotografi dengan lebih baik, lebih variatif dan lebih sempurna lagi. Teknik ini juga diharapkan dapat diaplikasikan pada cabang fotografi lainnya yang membutuhkan suatu proses pengolahan kreatif di dalamnya, seperti untuk kepentingan komersial dan sejenisnya. Karena proses kreatif fotografi tidak hanya didapat dari kamera.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Freininger, Andreas, 1985. *The Complete Guide Photographer* atau *Unsur Utama Fotografi*, terjemahan RM. Soelarko, 2003. Dahara Prize, Semarang.
- Lahue, Kalton C., 1973. *Creative Darkroom Techniques*, Peterson Publishing Co.s.
- Miller, Jan Way, 1986. *Retouching Your Photos*, Billboard Publishing Inc, New York.
- Nugroho, R. Amien, 2006. *Kamus Fotografi*, C.V Andi Offset, Yogyakarta.
- Reed, Orrel P. Jr & Wight, Frederick S., 1983. *German Expressionists Art*, Art Gallery University of California, California.
- Sage, Martin, 1989. *The Art of Special Effect*, Billboard Publications, Inc., New York.
- Sartre, Jean Paul, 2000. *Psikologi Imajinasi*, Penerbit Jendela, Yogyakarta.
- Soedjono, Soeprapto, 2007. *Pot-Pourri Fotografi*, Penerbit Universitas Trisakti, Jakarta.
- Tim Penyusun, 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kedua*, Balai Pustaka, Jakarta.
- West, Shearer, 1986. *The Bullfinch Guide to Art*, Bloomsbury Publishing, England.
- Widmaier, Olivier P., 2004. *Picasso: The Real Family Story*, Prestel Publishing.

MAJALAH, KATALOG DAN ARTIKEL

- Brommer, George F., 1994. *Collage Techniques: a Guide for Artist and Illustrators*.
- Demirezer, Gungor, 1973. "Multiple Images", *Darkroom Techniques, Photographic Magazine*, Petersen Publishing Company, Los Angeles, California.

INTERNET

- Hoffman, Irene E. 2001. Documents of Dada and Surrealism: "Dada and Surrealist Journals in the Mary Reynolds Collection". www.theartinstituteofchicago.com.

- Hoch, Hannah. "Cut and paste", *intro*, <http://homepage.ntlworld.com/davepalmer/cutandpaste.html>.
- Katalog Pameran Kolase, (7 April 2008). "the art institute of Chicago", <http://homepage.ntlworld.com/davepalmer/cutandpaste.html>
- Krieg, Susan. (24 Februari 2008). *History of Collage*, <http://www.susankrieg/collageartist>.
- Ledor, Kobi, (14 Desember 2007). "A Guide to Picasso Collection, Chapter 2, 2005", *A Guide to Picasso Collection*, <http://www.ledorfinearts>.
- Talbot, John (15 Maret 2008). "Collage Exhibition", *Museum of Callage Catalog*, <http://www.collagemuseum>.

